

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Terdapat suatu tahapan yang harus ditempuh dalam melakukan sebuah penelitian. Sugiyono (2013), mengartikan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode analisis korelatif untuk menganalisis mengenai hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Desain yang digunakan ialah survey dengan mengumpulkan informasi dari responden melalui angket/kuisisioner yang disebarakan dengan bantuan media *google form*. Data mengenai pembelajaran *blended learning* dengan motivasi belajar siswa kelas XI dan XII KGSP di SMK Negeri 5 Bandung yang telah didapatkan dengan kuisisioner akan berupa nilai numerik dan perhitungan persentase untuk mendeskripsikan data pada tiap variabelnya. Kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### **1.2 Partisipan**

Partisipan adalah subjek berupa individu-individu yang berpartisipasi dalam suatu kegiatan serta mendukung sebuah pencapaian dan memiliki tanggung jawab atas keterlibatannya. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan siswa kelas XI dan XII Kompetensi Keahlian KGSP SMK Negeri 5 Bandung sebagai partisipan. Siswa kelas XI dan XII tahun ajaran 2021/2022 dipilih sebagai partisipan karena telah mengikuti mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung dengan model pembelajaran *blended learning*.

Adapun hal-hal yang dijadikan pertimbangan oleh peneliti dalam melakukan penelitian di SMK Negeri 5 Bandung yaitu sebagai berikut :

1. SMK Negeri 5 Bandung merupakan tempat yang tepat dengan kondisi yang dibutuhkan peneliti saat ini.
2. Pembelajaran *blended learning* baru diadakan pada semester genap, maka tingkat signifikansi hubungan antara pembelajaran *blended learning* dengan motivasi belajar siswa yang bersangkutan belum diketahui.

### 1.3 Populasi dan Sampel

#### 1.3.1 Populasi

Sugiyono (2007) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMK Negeri 5 Bandung dengan karakteristik berada di kelas XI dan XII KGSP tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari masing-masing 2 (dua) kelas. Jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI KGSP 1	35
2	XI KGSP 2	35
3	XII KGSP 1	33
4	XII KGSP 2	32
Jumlah		135

Sumber : Daftar Hadir Siswa KGSP SMKN 5 Bandung, 2022.

#### 1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2007)

Dewi Nurul Fadhilah, 2022

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 5 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini, metode penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Proportional Random Sampling* yaitu mengambil sampel dari anggota populasi secara acak dari jumlah populasi sebanyak 135 orang, peneliti menggunakan rumus *Slovin* sehingga didapatkan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{135}{1+(135)(0,05)^2} = 100,9 \approx 101 \text{ orang}$$

Dengan demikian, sampel pada penelitian ini berjumlah 101 orang siswa dengan mengambil perwakilan tiap kelas untuk merepresentasikan populasi yang ada. Berikut adalah rincian jumlah siswa dari tiap kelas yang akan dijadikan responden.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	XI KGSP 1	35	26
2	XI KGSP 2	35	26
3	XII KGSP 1	33	25
4	XII KGSP 2	32	24
Jumlah		135	101

## 1.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2007), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara tergantung dari tujuan penelitian, tersedianya waktu, tenaga dan biaya.

### 1.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2007) menambahkan bahwa dalam penelitian kuantitatif, instrumen yang digunakan dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi dan angket (kuisisioner). Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket untuk mengukur hubungan antara pembelajaran *blended learning* dengan motivasi belajar siswa.

Menurut Syahrudin dan Salim (2012) angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual

atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku. Secara singkat, angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari responden.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X  
(Pelaksanaan Pembelajaran *Blended Learning*)

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
Pembelajaran <i>Blended Learning</i> (X)	Sebelum Pembelajaran	Ketersediaan fasilitas penunjang pembelajaran	1,2,3	3
		Persiapan perangkat pembelajaran	4,5,6	3
		Dukungan orang tua/wali	7,8,9	3
	Saat Pembelajaran	Pengelolaan kegiatan pendahuluan pembelajaran	10,11,12	3
		Penggunaan media pembelajaran	13,14,15	3
		Pengelolaan kegiatan inti pembelajaran	16,17,18	3
		Respon siswa terhadap proses pembelajaran	19,20,21	3
		Aktivitas siswa saat proses pembelajaran	22,23,24	3
		Pengelolaan kegiatan penutup pembelajaran	25,26,27	3
	Setelah Pembelajaran	Respon siswa terhadap tugas	28,29,30	3
Kegiatan setelah pembelajaran		31,32,33	3	

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y  
(Motivasi Belajar)

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
Motivasi Belajar (Y)	Tekun dalam belajar	Kehadiran siswa	1,2,3	3

Dewi Nurul Fadhilah, 2022

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 5 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
		Mengikuti kegiatan pembelajaran	4,5,6	3
		Siswa belajar di luar jam sekolah	7,8,9	3
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap siswa terhadap kesulitan	10,11,12	3
		Usaha siswa dalam mengatasi kesulitan	13,14,15	3
	Minat dan ketajaman perhatian	Kebiasaan siswa dalam mengikuti pelajaran	16,17,18	3
		Semangat siswa dalam mengikuti pelajaran	19,20,21,22	4
	Prestasi dalam belajar	Keinginan siswa untuk berprestasi	23,24,25	3
	Mandiri dalam belajar	Respon siswa terhadap tugas	26,27,28	3
		Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran	29,30,31	3

Pada kuisisioner ini peneliti memberikan angka penskoran dari 1-5 untuk responden isi, skor ini didasarkan pada skala *Likert*. Dengan skala *Likert* responden diminta untuk melengkapi kuisisioner yang menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Berikut ini merupakan gambaran skor penilaian kuisisioner skala *Likert* yang akan digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.5 Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Kurang Setuju (KS)	2	4
Tidak Setuju (TS)	1	5

Sumber : Sugiyono, 2007.

## 1.4.2 Pengujian Instrumen Penelitian

### 1.4.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kesahihan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data. Alat ukur dapat disebut valid apabila instrumen penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dan memiliki kemampuan untuk membedakan data yang bersumber dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian (Syahrudin dan Salim, 2012, hlm. 133-134)

Adapun tahapan yang harus dilakukan untuk menentukan tingkat validitas sebuah instrumen, yaitu dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* untuk menghitung harga korelasi setiap butir alat ukurnya

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}$$

(Sugiyono, 2017)

Dimana,

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi
- $\Sigma x$  : Jumlah skor variabel
- $\Sigma y$  : Jumlah skor total
- $N$  : Jumlah responden
- $(\Sigma x)(\Sigma y)$  : Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $(\Sigma x)^2$  : Jumlah kuadrat skor butir
- $(\Sigma y)^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Nilai dari  $r_{xy}$  memiliki kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kriteria Penafsiran mengenai Indeks Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Validitas
$r_{xy} \leq 0,19$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,399$	Rendah
$0,40 < r_{xy} \leq 0,699$	Cukup
$0,70 < r_{xy} \leq 0,899$	Tinggi
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber : Riduwan, 2015

Dewi Nurul Fadhilah, 2022

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 5 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%, sehingga taraf kesalahannya sebesar 5%. Setelah perhitungan dan perbandingan selesai, maka ditarik kesimpulan yaitu jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti item soal tersebut valid, sedangkan jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti item soal tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan kuisioner/angket kepada 20 orang siswa dari kelas XI dan XII KGSP tahun ajaran 2021/2022 di SMK Negeri 5 Bandung. Perhitungan uji validitas variabel pembelajaran *blended learning* dan variabel motivasi belajar siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.7 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X  
(Pembelajaran *Blended Learning*)

Aspek	Indikator	No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Sebelum Pembelajaran	Ketersediaan fasilitas penunjang pembelajaran	1	0,851	0,444	Valid
		2	0,690	0,444	Valid
		3	0,831	0,444	Valid
	Persiapan perangkat pembelajaran	4	0,609	0,444	Valid
		5	0,867	0,444	Valid
		6	0,804	0,444	Valid
	Dukungan orang tua/wali	7	0,622	0,444	Valid
		8	0,861	0,444	Valid
		9	0,673	0,444	Valid
Saat Pembelajaran	Pengelolaan kegiatan pendahuluan pembelajaran	10	0,768	0,444	Valid
		11	0,889	0,444	Valid
		12	0,829	0,444	Valid
	Penggunaan media pembelajaran	13	0,775	0,444	Valid
		14	0,649	0,444	Valid
		15	0,585	0,444	Valid
	Pengelolaan kegiatan inti pembelajaran	16	0,789	0,444	Valid
		17	0,845	0,444	Valid
		18	0,887	0,444	Valid
	Respon siswa terhadap proses pembelajaran	19	0,763	0,444	Valid
		20	0,844	0,444	Valid
		21	0,811	0,444	Valid

Aspek	Indikator	No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
	Aktivitas siswa saat proses pembelajaran	22	0,759	0,444	Valid
		23	0,839	0,444	Valid
		24	0,841	0,444	Valid
	Pengelolaan kegiatan penutup pembelajaran	25	0,792	0,444	Valid
		26	0,889	0,444	Valid
		27	0,852	0,444	Valid
Setelah Pembelajaran	Respon siswa terhadap tugas	28	0,819	0,444	Valid
		29	0,791	0,444	Valid
		30	0,651	0,444	Valid
	Kegiatan setelah pembelajaran	31	0,452	0,444	Valid
		32	0,305	0,444	Tidak Valid
		33	0,529	0,444	Valid

Tabel 3.8 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Y  
(Motivasi Belajar)

Aspek	Indikator	No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Tekun dalam belajar	Kehadiran siswa dalam pelajaran KBG	1	0,547	0,444	Valid
		2	0,457	0,444	Valid
		3	0,680	0,444	Valid
	Mengikuti kegiatan pembelajaran	4	0,604	0,444	Valid
		5	0,630	0,444	Valid
		6	0,548	0,444	Valid
	Siswa belajar di luar jam sekolah	7	0,240	0,444	Tidak Valid
		8	0,494	0,444	Valid
		9	0,637	0,444	Valid
Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap siswa terhadap kesulitan selama pelajaran KBG	10	0,202	0,444	Tidak Valid
		11	0,609	0,444	Valid
		12	0,545	0,444	Valid
	Usaha siswa dalam mengatasi kesulitan selama pelajaran KBG	13	0,606	0,444	Valid
		14	0,661	0,444	Valid
		15	0,694	0,444	Valid
Minat dan ketajaman perhatian	Kebiasaan siswa dalam mengikuti pelajaran KBG	16	0,259	0,444	Tidak Valid
		17	0,479	0,444	Valid
		18	0,340	0,444	Tidak Valid
		19	0,495	0,444	Valid

Aspek	Indikator	No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
	Semangat siswa dalam mengikuti pelajaran KBG	20	0,493	0,444	Valid
		21	0,604	0,444	Valid
		22	0,607	0,444	Valid
Prestasi dalam belajar	Keinginan siswa untuk berprestasi dalam pelajaran KBG	23	0,495	0,444	Valid
		24	0,588	0,444	Valid
		25	0,539	0,444	Valid
Mandiri dalam belajar	Respon siswa terhadap tugas KBG	26	0,461	0,444	Valid
		27	0,59	0,444	Valid
		28	0,502	0,444	Valid
	Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran	29	0,502	0,444	Valid
		30	0,171	0,444	Tidak Valid
		31	0,598	0,444	Valid

Dari perhitungan uji validitas variabel independen (pembelajaran *blended learning*) terdapat 1 butir item soal yang tidak valid dan dari variabel dependen (motivasi belajar) terdapat 5 butir item soal yang tidak valid. Data perhitungan uji validitas menggunakan cara manual dengan bantuan *Microsoft Office Excel* dapat dilihat selengkapnya pada bagian lampiran 1.3

#### 1.4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu (Syahrudin dan Salim, 2012, hlm. 134-135). Sedangkan menurut Sugiyono (2013, hlm. 351), reliabilitas digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten).

Untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian, maka digunakan rumus alpha menurut Arikunto (2017) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana,

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas

$k$  : Jumlah pertanyaan/pernyataan

$\sum s_i^2$  : Jumlah varian skor tiap butir soal

$s_t^2$  : Jumlah varian total, s dapat dicari dengan rumus

Dewi Nurul Fadhilah, 2022

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 5 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$S_i = \frac{\sum X_i \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$S_i$  : Nilai varian

$\sum X_i^2$  : Jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  : Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$n$  : Jumlah responden

Tabel 3.9 Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas	Keterangan
$0,80 < r < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r < 0,80$	Tinggi
$0,40 < r < 0,60$	Cukup
$0,20 < r < 0,40$	Rendah
$0,00 < r < 0,20$	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (2017)

Uji reliabilitas pembelajaran *blended learning* dengan motivasi belajar siswa kelas XI dan XII KGSP tahun ajaran 2021/2022 di SMK Negeri 5 Bandung dihitung menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* dan didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X  
(Pembelajaran *Blended Learning*)

Variabel X	
Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
0,976	Reliabilitas Sangat Tinggi

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y  
(Motivasi Belajar)

Variabel Y	
Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
0,917	Reliabilitas Sangat Tinggi

Data perhitungan uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada bagian lampiran 1.4

## 1.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Prosedur penelitian kali ini yaitu :

Dewi Nurul Fadhilah, 2022

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 5 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini diawali dengan mengidentifikasi dan merumuskan masalah, melakukan studi pendahuluan, mengidentifikasi variabel, menentukan desain penelitian, menentukan populasi dan sampel penelitian, serta menyusun instrumen penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dimulai dengan menguji coba dan menganalisis hasil uji coba instrumen penelitian agar mendapatkan alat penelitian yang efektif, setelah itu instrumen disebarkan kepada responden.

### 3. Tahap Pengelolaan Data

Pengolahan data dilakukan setelah penelitian di lapangan, data-data kuisisioner yang telah disebarkan kemudian diolah agar dapat dianalisis untuk mengambil kesimpulan dari penelitian.

### 4. Tahap Penyusunan

Peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian dan melaporkan hasil penelitian dari data yang telah diperoleh, diolah, dianalisis, serta diambil kesimpulannya.

### 5. Analisis Data

Analisis dilakukan setelah data dari responden terkumpul. Tujuan dari analisis data ini yaitu untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami untuk kemudian diambil kesimpulan.

## 1.6 Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Konversi T-Skor

Sebelum melakukan analisis data, skor mentah dikonversikan menjadi skor baku dengan cara T-Skor. Konversi data dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$T\text{-Skor} = 50 + 10z$$

Data konversi data mentah ke data baku menggunakan cara T-Skor dengan bantuan *Microsoft Excel* selengkapnya dapat dilihat pada bagian lampiran 2.2

#### b. Uji Normalitas

**Dewi Nurul Fadhilah, 2022**

***HUBUNGAN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 5 BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa uji normalitas merupakan uji untuk melihat apakah residual yang didapat memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data, digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *Microsoft Office Excel* melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku

$$\bar{X} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

$$S = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^{n-1} (x_i - \bar{x})^2}$$

- 2) Menghitung nilai probabilitas kumulatif empiris (fs)

$$f_s = \frac{f_{kumulatif}}{n}$$

- 3) Menghitung nilai z

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

- 4) Menghitung nilai probabilitas kumulatif normal (ft)

- 5) Menghitung nilai kolmogorov-smirnov ( $K_{hitung}$ )

$$K_{hitung} = \text{nilai maksimal } |f_t - f_s|$$

- 6) Membandingkan  $K_{hitung}$  dengan  $K_{tabel}$

Nilai  $K_{hitung}$  yang telah didapatkan dibandingkan dengan harga  $K_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%, sehingga taraf kesalahannya sebesar 0,05 atau 5%. Signifikansi uji kolmogorov-smirnov diputuskan dengan ketentuan jika harga  $K_{hitung} < K_{tabel}$  berarti data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika harga  $K_{hitung} > K_{tabel}$  berarti data tersebut tidak berdistribusi normal.

Dari perhitungan uji normalitas kolmogorov-smirnov dengan bantuan *Microsoft Office Excel* didapatkan nilai signifikansi variabel pembelajaran *blended learning* sebesar 0,0910 dan nilai signifikansi variabel motivasi belajar sebesar 0,0723. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari nilai  $K_{tabel}$  sebesar 0,1353, sehingga kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Data perhitungan uji normalitas dapat dilihat selengkapnya pada bagian lampiran 2.3

## 2. Deskripsi Data

### a. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi merupakan daftar nilai data yang disertakan dengan nilai frekuensi yang sesuai. Pengelompokan data ini dimaksudkan agar karakteristik penting dari data tersebut dapat diidentifikasi yang akan memberikan gambaran tentang keberagaman data. Terdapat langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat data interval menurut Sugiyono (2017) yaitu sebagai berikut :

- 1) Mencari skor terbesar dan skor terkecil
- 2) Mencari nilai rentang (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- 3) Mencari banyak kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

- 4) Mencari nilai panjang kelas (P)

$$P = \frac{R}{BK}$$

- 5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 3.12 Contoh Tabel Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase

- 6) Mencari nilai rata-rata (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum fXi}{n}$$

- 7) Mencari simpangan baku (Standar Deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f \cdot Xi^2 - (\sum f \cdot Xi)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

### b. Uji Kecenderungan

Uji Kecenderungan merupakan pengolahan data yang bertujuan untuk mendeskripsikan nilai data sehingga gambaran dari setiap variabel penelitian ini yaitu pembelajaran *blended learning* (X) dan motivasi belajar (Y) dapat diketahui. Langkah perhitungan uji kecenderungan yaitu sebagai berikut :

- 1) Menghitung rata-rata dan simpangan baku masing-masing variabel

**Dewi Nurul Fadhilah, 2022**

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 5 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2) Menentukan skala skor mentah

Tabel 3.13 Kriteria Kecenderungan Variabel X

Rumus	Kategori
$X \geq Mi+1,5 SDi$	Sangat Baik
$Mi+0,5 SDi \leq X < Mi+1,5 SDi$	Baik
$Mi-0,5 SDi \leq X < Mi+0,5 SDi$	Cukup
$Mi-1,5 SDi \leq X < Mi-0,5 SDi$	Kurang
$X < Mi-1,5 SDi$	Sangat Kurang

Sumber : Suprian, 2005

Tabel 3.14 Kriteria Kecenderungan Variabel Y

Rumus	Kategori
$X \geq Mi+1,5 SDi$	Sangat Tinggi
$Mi+0,5 SDi \leq X < Mi+1,5 SDi$	Tinggi
$Mi-0,5 SDi \leq X < Mi+0,5 SDi$	Cukup
$Mi-1,5 SDi \leq X < Mi-0,5 SDi$	Rendah
$X < Mi-1,5 SDi$	Sangat Rendah

Sumber : Saputra, 2007

## 3) Menentukan nilai frekuensi dan membuat persentase kecenderungan variabel

## 3. Uji Hipotesis

## a. Uji Korelasi

Dalam mencari hubungan antara kedua variabel, hasil masing-masing variabel tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) untuk mengetahui masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus untuk menghitung koefisien korelasi linier sederhana yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2}(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

(Sugiyono, 2017)

Dimana,

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

Dewi Nurul Fadhilah, 2022

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 5 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $\Sigma x$  : Jumlah skor variabel  
 $\Sigma y$  : Jumlah skor total  
 $N$  : Jumlah responden  
 $(\Sigma x)(\Sigma y)$  : Jumlah perkalian skor butir dengan skor total  
 $(\Sigma x)^2$  : Jumlah kuadrat skor butir  
 $(\Sigma y)^2$  : Jumlah kuadrat skor total

b. Pengujian hipotesis

Setelah mendapatkan koefisien korelasi, selanjutnya yaitu menguji signifikansi untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis. Dalam menguji hipotesis digunakan kriteria signifikansi yang dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2017)

Dimana,

- $t$  : Signifikansi  
 $r$  : Koefisien korelasi  
 $n$  : Jumlah responden

Hasil  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%, sehingga taraf kesalahannya sebesar 5%. Setelah perhitungan dan perbandingan selesai, maka ditarik kesimpulan yaitu jika harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti signifikan atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sedangkan jika harga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak signifikan atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y yang berupa persentase. Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana,

- $Kd$  : Koefisien determinasi  
 $r^2$  : Kuadrat koefisien korelasi

**Dewi Nurul Fadhilah, 2022**

***HUBUNGAN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 5 BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu